

Pengaruh Tayangan Program Brownis TRANSTV terhadap Minat Menonton (Survei pada Ibu-ibu Warga RW. 05, Pondok Pinang Centre, Jakarta)

Tengku Abdurrahman Rajak^{1*}, Mulkan Habibi²

¹⁻²Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Alamat: Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan,
Banten, 15419, Indonesia

Korespondensi penulis: rozzaqtengku@gmail.com*

Abstract. *“Brownis” is a program that airs on TRANSTV. Brownis (Obrowlan Manis) is a talk show that airs on Trans TV since August 21, 2017 with the main hosts Ruben Onsu, Ayu Ting Ting and Wendi Cagur. This program discusses various coverage and styles. The purpose of this study is to measure the Influence of TRANSTV’s “Brownis” Program on Viewer Interest. The theories used in the Program are Format Power, Star Power, and Information Power. Including elements of Viewer Interest including Liking, Interest, Attention and Need. The approach in this study is quantitative, survey method. Data collection techniques are carried out by distributing questionnaires. Sampling uses the Probability Sampling technique. The collected data is then processed using SPSS version 23 to obtain accurate calculations. The conclusion is that TRANSTV’s “Brownis” Program has a significant influence on Viewer Interest with a t-count value (2.882) > t-table (1.992). With the percentage of the Event Program having an influence on Viewing Interest of 77.6% while the remaining 22.4% is influenced by other factors.*

Keywords: *Influence, Interest in Watching, TRANSTV Brownis Program*

Abstrak. “Brownis” adalah program acara yang tayang di TRANSTV. Brownis (Obrowlan Manis) merupakan acara gelar wicara yang tayang di Trans TV sejak 21 Agustus 2017 dengan pembawa acara utama Ruben Onsu, Ayu Ting Ting dan Wendi Cagur. Program ini membahas tentang berbagai macam liputan dan gaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur Pengaruh Program “Brownis” TRANSTV terhadap Minat Penonton. Teori yang digunakan Program Acara yaitu Kekuatan Format, Kekuatan Bintang, dan Kekuatan Informasi. Serta elemen dari Minat Penonton meliputi Rasa Suka, Rasa Tertarik, Perhatian dan Kebutuhan. Dalam pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik Probability Sampling. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan SPSS versi 23 untuk mendapatkan perhitungan yang akurat. Hasil kesimpulan bahwa Program Acara “Brownis” TRANSTV memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Penonton dengan nilai t-hitung (2,882) > t-tabel (1,992). Dengan presentase Program Acara memiliki pengaruh terhadap Minat Menonton sebesar 77,6% sementara sisanya 22,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Pengaruh, Minat Menonton, Program Brownis TRANSTV.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan media penyiaran di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran. Dalam undang-undang ini dijelaskan bahwa: “Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran”. Media penyiaran terdiri atas radio dan televisi. Penyiaran

radio adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan; sedangkan penyiaran televisi adalah media komunikasi massa dengar pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.

Media massa merupakan sarana menyebarkan informasi kepada masyarakat, menurut Bungin (2006:72) media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak, ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarluaskan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya.

Fenomena ini meningkat keterkaitan ekonomi, politik, masyarakat dan budaya dianggap sebagai globalisasi. Media disajikan sebagai alat untuk mempercepat proses ini dan menghilangkan batas. Perlu digarisbawahi bahwa perubahan-perubahan yang terjadi pada media akan selalu disertai oleh perubahan pada masyarakatnya (Straubhaar, 2008: 13-15). semua aspek tersebut meninggalkan masyarakat atau warga negara sendirian menghadapi kapitalisasi media. Tentu saja beragam klaim yang sering dikutip menyatakan bahwa perkembangan media merefleksikan perkembangan masyarakat atau dengan kata lain, masyarakatlah yang mempengaruhi perkembangan media ke arah tertentu; bahwa konten media merefleksikan selera, keinginan, dan aspirasi pasar. Sayangnya, tidak ada pihak yang mendesakkan kepentingan warga negara; tidak ada pihak yang mengajukan keberatan atas situasi di mana sebagian besar konten media tidak memiliki komponen edukatif yang signifikan, yang sangat penting dalam membangun masyarakat yang kuat; yang amat penting untuk negara berkembang yang rapuh seperti Indonesia.

Televisi adalah media elektronik yang mengirimkan konten audio dan visual kepada penonton. Ini adalah salah satu bentuk hiburan dan informasi yang paling populer di dunia, memungkinkan penyiar untuk menampilkan program-program beragam, seperti berita, acara hiburan, olahraga, dan dokumenter. (Dedi Kusuma Habibie, 2018). Program acara Brownis merupakan salah satu program acara Talk Show yang paling sukses di Indonesia dengan jumlah penayangan lebih dari 2.500 episode, selain itu program acara ini juga memiliki manfaat dengan pengetahuan tentang tragedy yang ada pada dunia selebritis yang diberikan saat acara berlangsung bagi penonton. Program Brownis Berhasil menarik perhatian warga, yang tayang di TransTV ini berhasil meraup TVR 4.2 dengan share 15.9 persen, program acara Brownis dengan meraih peringkat tersebut kini semakin menambah Pengetahuan pada Masyarakat (Ibu-

ibu) tentang permasalahan yang ada pada selebritis yang mampu menghibur, edukasi, dan peran yang sangat membuat penonton lebih tertarik untuk mengikuti acara tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Massa

Kajian penelitian ini berfokus pada pengaruh terpaan tayangan televisi, dimana televisi merupakan media elektronik dan salah satu bagian dari komunikasi massa. Komunikasi merupakan proses pengiriman pesan dari komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (penerima pesan). Menurut Laswell (1948)¹ komunikasi dapat digambarkan dengan mudah melalui model yang dibentuknya, yaitu who? (siapa yang mengirimkan pesan?) , says what? (pesan apa yang dikirimkan?), in which channel?(melalui apa pesan tersebut dikirimkan?), to whom?(kepada siapa pesan tersebut dikirimkan?), with what effect?(memberikan efek apa pesan tersebut?).

Target penonton pada komunikasi massa tidak hanya pada skala kecil, tetapi skala besar yang mencakup berbagai macam orang atau yang disebut heterogen. Menurut Vivian (2013) komunikasi massa merupakan pengiriman pesan kepada orang lain dengan jumlah yang sangat besar, komunikasi massa terjadi hanya melalui media teknologi, serta komunikasi massa memiliki karakteristik

Media Massa

Menurut Leksikon Komunikasi, media massa adalah “sarana untuk menyampaikan pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas, misalnya radio, televisi, dan surat kabar”.

Menurut Cangara dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Komunikasi, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi, seperti surat kabar, film, radio dan televisi (Cangara, 2017: 123–126).

1. Media Cetak Media cetak adalah media massa yang menggunakan gambar dan tulisan di atas kertas dalam penyampaian informasinya. Adapun jenis-jenis media massa beserta contohnya dalam media cetak adalah, Koran atau surat kabar adalah jenis media massa yang pertama ditemukan. Koran memiliki fungsi memberikan informasi atau berita, memberikan hiburan, memberikan kritik terhadap tulisan lain, dan memberikan solusi pada beberapa masalah dalam kehidupan sehari-hari. Ukuran koran cukup lebar

sehingga memuat banyak berita hanya dalam satu lembarnya. Koran biasanya dicetak di kertas daur ulang sehingga lebih ramah lingkungan.

2. Media Elektronik, Berbeda dengan media cetak yang mana dibuat dengan menggunakan media kertas. Media elektronik justru menggunakan berbagai macam peralatan elektronik dalam penyampaian informasinya. Untuk lebih mudah memahaminya.

Penyiaran/Broadcasting

Penyiaran merupakan seluruh proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, produksi, penyiapan bahan siaran, lalu dipancarkan sampai kepada penerima siaran yaitu pendengar atau pemirsa. Penyiaran ialah sebuah proses ketika menyebarkan sebuah informasi atau pesan yang berasal dari seseorang maupun produser untuk khalayak atau masyarakat. (Kustiawan et al., 2022: 299) Pasal 1 butir 2, Ketentuan Umum Undang-Undang No.32/2002 tentang Penyiaran, yaitu penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. Program siaran adalah bagian atau subbagian dari keseluruhan materi siaran radio atau televisi. Untuk menyampaikan fakta bahwa ada banyak program yang disiarkan selama siaran.

Program tayangan

Penyajian program atau acara mempengaruhi minat khalayak untuk mendengarkan siaran yang dibuat oleh stasiun radio dan televisi. Sebuah acara televisi selalu berasumsi bahwa penonton akan menganggap acara tersebut menyenangkan atau dapat diterima. Sebagian besar dalam program televisi memiliki durasi 30 menit, satu jam, 90 menit, atau dua jam. Terdapat jeda iklan sepanjang 20% dalam tiap program, segmen merupakan bagian dari program yang mengikuti iklan. Program ini biasanya diatur saat jeda sebelum iklan agar pemirsa tertatik dan tidak berpinda saluran selama iklan. Mahyuni dalam (Mariana, 2015: 57) 13 Televisi menyiarkan berbagai macam program harian yang banyak dan beragam. Mengetahui apa yang dapat dimanfaatkan sebagai sebuah program dan memastikannya mematuhi preferensi audiens serta persyaratan hukum dan peraturan apa pun sangatlah penting.

Program merupakan komponen penting dalam dunia pertelevisian karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat. (Mariana, 2015: 55) Untuk itu bagian program merupakan inti dari sebuah stasiun televisi dan bertugas merencanakan program secara matang karena segala sesuatu yang disiarkan oleh bidang program ditujukan untuk khalayak. Oleh karena itu, wajar saja jika dikatakan bahwa penyiaran atau televisi sedang direncanakan karena

semua program yang disiarkan oleh stasiun televisi adalah peristiwa yang telah direncanakan jauh-jauh hari dan tidak jarang terjadi peristiwa insidental atau program tersebut tiba-tiba menjadi mendesak. (Adhyaputra & Meliala, 2018).

Minat Penonton

Teori Minat Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap satu obyek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan obyek tersebut. Dalam hal ini Mappier (2015:62) menjelaskan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campurancampuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode survey merupakan penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan tentang pendapat orang tentang beberapa topik atau masalah. L. R. Gay, dkk (2011). Metode penelitian survei yakni penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen dalam mengumpulkan data dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai sejumlah responden yang dianggap mewakili suatu populasi tertentu (Kriyantono, 2006:59). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, melainkan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Ardial, 2013:336). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Umumnya populasi tersebut jumlahnya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu (Ardial, 2013:336).

Dalam penelitian, dibutuhkan prosedur untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Demikian pula penulis membutuhkan prosedur yang terstruktur agar penelitian tetap terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada awal penelitian. Terdapat dua tipe pengumpulan data sesuai sumbernya menurut Sugiyono (2022: 213), di antaranya:

Sumber Primer Merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber primernya diperoleh dengan melakukan pembagian kuesioner tertutup melalui google form kepada responden penelitian yaitu Ibu-ibu warga RW 05 Pondok Pinang Centre Jakarta yang menonton program brownies di Trans TV. Waktu yang

digunakan untuk penyebaran kuesioner sampai data kuesioner terkumpul kurang lebih sekitar 4 minggu 3 hari, yaitu dari bulan Agustus 2023 sampai dengan September 2023.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form (dibagikan melalui WhatsApp).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Trans TV (singkatan dari Televisi Transformasi Indonesia, digayakan sebagai TRANSTV)[1] adalah sebuah jaringan televisi swasta nasional di Indonesia yang dimiliki oleh Trans Media. Berkantor pusat di Gedung Trans TV,

Jalan Kapten Pierre Tendean, Jakarta Selatan dan memiliki moto Milik Kita Bersama, konsep tayangnya tidak banyak berbeda dengan televisi swasta lainnya. Direktur Utama Trans TV saat ini adalah Atiek Nur Wahyuni yang juga merupakan Direktur Utama Trans7.

Inisiatif untuk mendirikan Trans TV sudah ada dalam pikiran Chairul Tanjung (CT) pada awal 1990-an, dengan saat itu mengajak Direktur utama TVRI, Ishadi S.K. untuk bekerjasama. Walaupun demikian, Ishadi menolaknya karena pemerintah pada saat itu tidak memberikan izin bagi keduanya untuk mewujudkan hal tersebut. Rencana besar CT baru terwujud ketika bersama 4 televisi swasta lain (DVN TV, MTI TV, PRTV dan GIB), pada 12 Oktober 1999 Trans TV berhasil menjadi pemenang seleksi pendirian televisi baru dari Departemen Penerangan. Dengan proposal konsep dan manajemen yang tertata serta hubungan baik dengan pengambil kebijakan, Trans TV berhasil mendapatkan izin tersebut.

Brownis (Obrowlan Manis) merupakan acara gelar wicara yang tayang di Trans TV sejak 21 Agustus 2017 dengan pembawa acara utama Ruben Onsu, Ayu Ting Ting dan Wendi Cagur. Program ini membahas tentang berbagai macam liputan dan gaya.

Tabel 1. Program Brownis Menjadi Perhatian Utama Penonton
N = 71

No.	Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	5	7%
2	Tidak Setuju	5	7%
3	Netral	16	22,5%
4	Setuju	27	38%
5	Sangat Setuju	18	25,4%
Jumlah		71	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Maret 2024

Berdasarkan data tabel diatas, dari seluruh responden sebanyak 71 orang dengan presentase 100% dapat diketahui sebanyak 5 orang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 7%, sebanyak 5 orang menjawab tidak setuju dengan presentase 7%, sebanyak 16 orang menjawab netral dengan presentase 22,5%, sebanyak 27 orang menjawab setuju dengan presentase 38%, dan sebanyak 18 orang menjawab sangat setuju dengan presentase 25,4%.

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan **setuju** bahwa program brownis menjadi perhatian utama penonton.

Tabel 2. Program Brownis Menjadi Kebutuhan Hiburan

N = 71

No.	Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	2	2,8%
2	Tidak Setuju	4	5,6%
3	Netral	10	14,1%
4	Setuju	32	45,1%
5	Sangat Setuju	23	32,4%
Jumlah		71	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Maret 2024

Berdasarkan data tabel diatas, dari seluruh responden sebanyak 71 orang dengan presentase 100% dapat diketahui sebanyak 2 orang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 2,8%, sebanyak 4 orang menjawab tidak setuju dengan presentase 5,6%, sebanyak 10 orang menjawab netral dengan presentase 14,1%, sebanyak 32 orang menjawab setuju dengan presentase 45,1%, dan sebanyak 23 orang menjawab sangat setuju dengan presentase 32,4%. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan **setuju** bahwa program brownis menjadi kebutuhan hiburan.

Tabel 3. Program Brownis Menjadi Alternatif Pilihan Penonton

N = 71

No.	Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	14	19,7%
2	Tidak Setuju	6	8,5%
3	Netral	9	12,7%
4	Setuju	19	26,8%
5	Sangat Setuju	23	32,4%
Jumlah		71	100%

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Maret 2024

Berdasarkan data tabel diatas, dari seluruh responden sebanyak 71 orang dengan presentase 100% dapat diketahui sebanyak 14 orang menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 19,7%, sebanyak 6 orang menjawab tidak setuju dengan presentase 8,5%, sebanyak 9 orang menjawab netral dengan presentase 12,7%, sebanyak 19 orang menjawab setuju dengan presentase 26,8%, dan sebanyak 23 orang menjawab sangat setuju dengan presentase 32,4%.

Berikut adalah rekapitulasi hasil pengembangan indicator atau komponen pendukung variable X yakni Pengaruh Program acara berdasarkan tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Rekapitulasi Variabel X

No	Pernyataan	Mean
1	X1	3,91
2	X2	3,92
3	X3	3,78
4	X4	3,64
5	X5	3,98
6	X6	3,85
7	X7	3,84
8	X8	3,64
9	X9	3,80
Jumlah		34,36
Rata-rata		3,81

Sumber : Hasil Penelitian Bulan Maret 2024

Secara keseluruhan responden menilai bahwa pengaruh Program (X) pada Brownis TransTV, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata jawaban responden ada variable pengaruh Program (X) sebesar 3,81.

Pembahasan

Pada penelitian ini membahas dua variabel, yaitu program acara dan minat penonton, penelitian dilakukan kepada 71 orang responden yang merupakan ibuibu Rw. 05, Pondok Pinang,Center yang menonton Program “Brownis TransTV”. Dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 71 orang dengan presentase 100%. Identitas lainnya mayoritas responden berusia 25-30 tahun sebanyak 38 orang dengan presentase 53,5%,dan yang berusia >30 tahun sebanyak 33 orang dengan presentase 46,5%. Selanjutnya dari status pekerjaan ibu rumah tangga mayoritas responden berstatus yang bekerja sebanyak 48 orang dengan presentase 63,6%, dan berstatus tidak bekerja sebanyak 23 orang dengan presentase 32,4%.

Dalam kedua pernyataan variabel X dan Y, keduanya telah melewati tahap Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan Valid dan Relibel. Pada hasil uji validitas penelitian ini menggunakan semua butir pernyataan pada variabel X dan Y dinyatakan valid. Dengan jumlah pernyataan sebanyak 9 butir untuk variabel X dan 12 butir untuk variabel Y.

Setelah dinyatakan pernyataan valid, selanjutnya dilakukan Uji Reliabilitas untuk mengetahui tingkat reliabel dari masing-masing pernyataan. Hasil uji reliabilitas pada variabel X yakni sebesar 0,850 yang jika di cocokan dengan tabel tingkat reliabilitas memiliki hasil yang Reliabel. Kemudian untuk variabel Y hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai sebesar 0,890 yang berarti pernyataan untuk variabel Y juga dapat dikatakan Reliabel. Maka dapat disimpulkan

dari hasil tersebut variabel Program Acara dan Minat Penonton pada penelitian ini sangat reliabel karena nilai $\alpha > 0,80$.

Variabel X (Program Acara) pada penelitian ini diukur dengan menggunakan teori (Rusman Latief dan Yusiatief Utud) yang memiliki tiga (3) dimensi dapat dilihat dari pernyataan pada variabel di kuesioner penelitian. Hasil dari penelitian responden bahwa elemen Program Brownis antara lain, kekuatan format, kekuatan bintang, dan kekuatan informasi tergolong tinggi (setuju). Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Pengaruh

Program Brownis (X) sebesar 3,81 (tabel 4.25). Pernyataan “Program brownis memberikan pengetahuan umum” yaitu sebesar 3,98 (tabel 4.25).

Indikator tertinggi pertama terdapat pada pernyataan kedua (X2) dimensi kekuatan format yang ditunjukkan pada tabel 4.25 “Program “Brownis”Selalu Menghibur Penonton” dengan nilai rata-rata 3,92. Kemudian indikator pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi kedua terdapat pada pernyataan keenam (X1) dari dimensi kekuatan bintang yang ditunjukkan pada tabel 4.25 “Menarik Isi Kemasan Pada Program “Brownis”” dengan nilai rata-rata 3,91. Kemudian indikator pernyataan dengan nilai tertinggi ketiga terdapat pada pernyataan keempat (X6) dari dimensi kekuatan bintang yang ditunjukkan pada Variabel Program Brownis pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Minat Penonton. Hal ini memberikan penjelasan bahwa program “Brownis TransTV” mempengaruhi minat penonton secara positif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan guna menjawab tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut: Pengaruh Program “Brownis” TransTV menarik perhatian responden sebanyak 71 responden menjawab setuju dari semua pernyataan variabel (X) dalam kuesioner penelitian. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi jawaban responden (tabel 4.25) pada variabel (X) memiliki rata-rata 3,81. Dari semua dimensi Program Brownis, dimensi (X5) yang memiliki nilai tertinggi yaitu 3,98 dengan pernyataan “Bintang Tamu “Brownis” Selalu Terbaik”. Minat Penonton menarik perhatian responden sebanyak 71 responden menjawab setuju dari semua pernyataan variabel (Y) dalam kuesioner penelitian. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi jawaban responden pada (tabel 4.26) pada variabel (Y) memiliki rata-rata 3,71. Dari semua dimensi minat penonton, dimensi (Y10) yang memiliki nilai tertinggi yaitu 3,98 dengan pernyataan “Program Brownis Menjadi Kebutuhan Hiburan”.

Besarnya pengaruh Program “Brownis TransTV” adalah 60.2% terhadap Minat Penonton yang artinya cukup besar untuk berpengaruh terhadap Minat Penonton karena lebih dari 50%. Sementara sisanya yaitu 39,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian. Nilai korelasi (r) sebesar 0,776 yang artinya Program “Brownis TransTV” berpengaruh terhadap Minat Penonton. Berdasarkan hasil perhitungan dari Uji Hipotesis didapatkan nilai t_{hitung} 2,882 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,992 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut, maka terdapat Pengaruh Program “Brownis TransTV” terhadap Minat Penonton dan terbukti signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Fachruddin, A. (2012). *Dasar-dasar produksi televisi: Produksi berita, feature, laporan investigasi, dokumenter, dan teknik editing*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fachruddin, A. (2015). *Cara kreatif memproduksi program televisi: Produksi klip, musik, komedi, talk show, game show, reality show, variety show, drama, dan doku drama*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana.
- Latief, R. (2020). *Panduan produksi acara televisi nondrama: Ide, format, sistem kerja, kerabat kerja, naskah, tata rias, dan acuan dasar kamera*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- M.A., M. (2018). *Manajemen media penyiaran: Strategi mengelola radio dan televisi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ngalimun. (2017). *Ilmu komunikasi: Sebuah pengantar praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Jurnal Ilmiah

- Adhypoetra, R. R., & Munir, M. (2018). Analisis pengaruh menonton tayangan *Uttaran* di ANTV terhadap perilaku sosial ibu rumah tangga. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 1, 257–266.
- Anggraini, A. G. (2020). Pengaruh program acara televisi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat Pondok Labu Jakarta Selatan. *Journal of Communication Empowerment*, 16–30.
- Atmoko, A. D., Munir, Z., & Ramadhan, G. (2019). Pengaruh menonton tayangan televisi terhadap perilaku agresif pada anak prasekolah. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 7(1), 245–246.
- Dedi Kusuma Habibie. (2018). Dwi fungsi media massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79–86.

- Dita Risti. (2019). Pengaruh sinetron terhadap perilaku anak di dalam kehidupan sehari-hari. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 38–45.
- Ferry, R. (2014). Media televisi: Kajian peran media massa dan pengaruhnya bagi remaja. *Jurnal Pengembangan Humaniora*, 14(1), 33.
- Gifari, A. R. (2015). Pengaruh televisi terhadap aspek-aspek perkembangan anak usia 3–4 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 633–634.
- Kurniawan Prasetyo, Basoeki, B., & Arrunadi, A. Y. (2019). Pengaruh gaya komunikasi presenter talkshow “RUMPI NO SECRET” di Trans TV terhadap *audience satisfaction*. *Jurnal Visi Komunikasi*, 18(1), 64–77.
- Laura, E. (2013). Kepuasan pendengar terhadap program *Sonora News* di Radio Sonora Surabaya. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(1), 9–10.
- Maediana, N., & Rusmawatia, S. M. (2021). Pengaruh terpaan tayangan *Suara Hati Istri* di Indosiar terhadap tingkat kecemasan penonton (Studi pada kalangan ibu rumah tangga di Kota Serang). *Jurnal Inovasi dan Kreativitas (JIKA)*, 37–47.
- Nugraheni, M. T. (2018). Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. *Sosio Informa*, 418–436.
- Permana, R. S. M., Abdullah, A., & Mahameruaji, J. N. (2019). Budaya menonton televisi di Indonesia: Dari *terrestrial* hingga digital. *ProTVF*, 3(1), 53–67.
- Rizki Briandana. (2016). Televisi berlangganan dan identitas diri: Studi resepsi remaja terhadap tayangan drama seri Korea *Descendants of the Sun* di KBS World. *Jurnal Simbolika*, 2(1), 17–20.
- Virdaus, D. R. (2019). Gaya komunikasi dalam berita televisi: Produksi pesan pada program berita “Pojok Kampung” JTV dan penerimaan pesan di kalangan masyarakat Jawa Timur. *Mediakita*, 3(2), 163–178.
- Winda Kustiawan, Balqis, F. D., Wulandari, L., Siregar, R. H., Simbolon, M. B., Pandiangan, H. E., & Prawira, Y. B. (2022). Media sosial sebagai media penyiaran. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 296–298.

Website

- TransTV. (2017). *Program TransTV Brownis (Obrolan Manis)*. <https://www.transtv.co.id> (Diakses pada Februari 2024)